

## **Penggunaan *Job Sheet* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh Kelas XI Teknik Pengelasan Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan**

Cut Yuni Herawati Hasri

Dinas Pendidikan Aceh, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Banda Aceh  
Email : cut.yuni.herawati@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan *job sheet* pada siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Banda Aceh. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) menggunakan model spiral Kemmis & Taggart. Penelitian yang dilakukan terdiri atas dua siklus dimana setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Banda Aceh. Subyek penelitian yaitu siswa kelas XI Teknik Pengelasan yang berjumlah 21 siswa. Obyek dalam penelitian ini yaitu peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Metode yang digunakan dalam analisis data yaitu metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keaktifan siswa pada pertemuan pertama siklus I sebesar 34,55%. Persentase keaktifan tersebut meningkat pada pertemuan kedua siklus I sebesar 47,27%. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 66,67%. Pada pertemuan pertama siklus II, persentase keaktifan siswa sebesar 58,18%. Pada pertemuan kedua siklus II, persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 85,45%. Persentase ketuntasan siswa pada siklus II menjadi 100%. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *job sheet* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Kata Kunci: Job Sheet, Hasil Belajar, produk kreatif dan kewirausahaan

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Alpian et al., 2019). Pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri (Hilda & Elly, 2019). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1, Ayat 1).

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik (Masdul, 2018). Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan dapat menimbulkan salah pengertian, ataupun salah konsep. Untuk itu pendidik harus mampu memberikan suatu alternatif pembelajaran bagi peserta didiknya agar dapat memahami konsep-konsep yang telah diajarkan (Lailatul, 2019).

Salah satu tempat untuk melaksanakan pembelajaran adalah Sekolah Menengah Kejuruan (Tuli, 2019). Dalam proses belajar mengajar di Sekolah Kejuruan, guru dan siswa merupakan komponen utama (Amin, 2018). Dalam hal ini guru harus membimbing dan mengarahkan siswa agar berperan secara aktif, sehingga proses belajar mengajar berhasil dengan baik (Buchari, 2018). Oleh karena itu guru dituntut memahami sepenuhnya materi yang akan diajarkan, dan memilih pendekatan dan metode secara tepat.

Kompetensi program keahlian teknik pengelasan adalah kinerja profesional dan memiliki keahlian dalam dunia industry (Saerozi et al., 2017). Mata Pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan pada siswa kelas XI Teknik Pengelasan (Febryanto et al., 2015). Kompetensi tersebut mengajarkan kepada siswa secara menyeluruh dan detail tentang aspek kognitif (pemahaman), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) sehingga diharapkan siswa berkompoten dan memiliki keahlian kinerja (skill).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Banda Aceh diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan masih sangat rendah dan belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan oleh kurikulum SMK Negeri 2 Banda Aceh yaitu dengan nilai 75. Berdasarkan nilai raport mid semester kelas XI TP Tahun pelajaran 2019/2020, jumlah siswa yang lulus dengan memenuhi standar KKM adalah sekitar 42,86%, dengan hasil tersebut maka 57,14% siswa belum menguasai materi dalam pembelajaran. Dimana pada pembelajaran sebelumnya siswa merasa kurang jelas dan bingung dalam melakukan praktik. Hal tersebut dikarenakan *job sheet* yang ada sekarang kurang dapat dipahami oleh siswa dalam melakukan praktik . Isi *job sheet* yang terbatas karena belum adanya tujuan-tujuan, urutan petunjuk kerja, gambar komponen, spesifikasi ukuran, hasil pengukuran dan kesimpulan, sehingga siswa tidak bisa langsung melaksanakan praktik kalau tidak dijelaskan terlebih dahulu. Dalam hal ini siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru, maka guru cenderung lebih aktif dan siswa cenderung pasif. Dengan demikian siswa kurang bergairah dalam belajar, sehingga akan berefek terhadap prestasi/hasil belajarnya.

*Job sheet* adalah suatu pedoman atau petunjuk praktik yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan siswa dalam kegiatan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di sekolah baik waktu, tenaga, maupun fasilitas guna mencapai tujuan secara optimal (Yuliana & Hambali, 2020). Diktat adalah bahan ajar yang disusun berdasarkan kurikulum dan silabus, terdiri dari bab-bab yang memuat materi pelajaran. *Work sheet* adalah lembaran- lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. *Job sheet* dalam hal ini adalah suatu petunjuk praktik

Cut Yuni Herawati Hasri

yang berisi tujuan- tujuan, urutan petunjuk kerja, gambar komponen, spesifikasi ukuran, hasil pemeriksaan, dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan.

Penggunaan *job sheet* diharapkan mampu memberikan pengalaman untuk memudahkan siswa belajar baik dalam penguasaan atau pemahaman pada kompetensi dasar proses kerja pembuatan contoh produk yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar yang dicapai, karena *job sheet* mempunyai kelebihan yaitu dapat mendorong siswa untuk melakukan praktik sesuai dengan arahan yang sudah terdapat di dalam *job sheet*. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil test yang telah diberikan oleh guru yang merupakan hasil belajar siswa sehingga hal- hal yang berkaitan dengan hasil belajar dan aktivitas siswa perlu diteliti untuk diambil manfaatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan *Job sheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh di Kelas XI Teknik Pengelasan Pada Mata Pelajaran Produk kreatif dan kewirausahaan".

Penelitian ini bertujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Negeri 2 Banda Aceh .

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Banda Aceh di kelas XI Teknik Pengelasan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kompetensi dasar menerapkan proses kerja pembuatan contoh produk. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari s/d Maret 2020 semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Pengelasan tahun pelajaran 2019/2020 pada semester genap. Jumlah siswa sebanyak 21 orang yang semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Data yang diperoleh berasal dari siswa kelas X1 Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Banda Aceh dan guru/teman sejawat yang merupakan guru kolaborasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data keaktifan siswa serta proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru melalui penggunaan *job sheet*. Hasil Observasi dijadikan dasar refleksi bagi peneliti untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

b. Test

Tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar siswa. Tes dilaksanakan disetiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap hasil belajar.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah :

- a. Lembar instrumen aktifitas siswa dalam PBM
- b. Lembar instrumen PBM guru
- c. Butir soal test

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang terdiri dari :

1. Hasil belajar, dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai test antar siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil belajar dengan indikator pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan rumus persentase.
2. Analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Pada siklus pertama terdiri dari 2 kali tatap muka dan siklus kedua terdiri dari 2 kali tatap muka. Alokasi waktu untuk setiap tatap muka adalah 7 jam pelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari :

#### 1. Siklus I

- a. Perencanaan (*Planning*), terdiri atas kegiatan :
  - 1) Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), silabus beserta perangkatnya.
  - 2) Penyiapan skenario pembelajaran
- b. Pelaksanaan (*Acting*)
  - 1) Pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan jadwal.
  - 2) Proses pembelajaran dengan menerapkan penggunaan *job sheet*
  - 3) Mengadakan observasi tentang proses pembelajaran
  - 4) Mengadakan tes tertulis
  - 5) Penilaian hasil tes tertulis
- c. Observasi

Melaksanakan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborasi sebagai observer terhadap PBM yang diselenggarakan oleh peneliti.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir PBM untuk melihat hasil dari kegiatan PBM yang telah dilaksanakan. Kemudian hasil dari refleksi pada siklus pertama merupakan acuan bagi peneliti untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

#### 2. Siklus II

- a. Perencanaan (*Planning*), terdiri atas kegiatan :
  - 1) Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), silabus beserta perangkatnya.
  - 2) Penyiapan skenario pembelajaran
- b. Pelaksanaan (*Acting*)
  - 1) Pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan jadwal.
  - 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan *job sheet* pada kompetensi dasar proses kerja pembuatan contoh produk.
  - 3) Secara klasikal menjelaskan strategi dalam penggunaan *job sheet*.
  - 4) Mengadakan observasi tentang proses pembelajaran.

Cut Yuni Herawati Hasri

- 5) Mengadakan tes tertulis.
- 6) Penilaian hasil tes tertulis.

c. Observasi

Melaksanakan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborasi sebagai observer terhadap PBM yang diselenggarakan oleh peneliti.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada setiap siklusnya kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi bersama-sama dua guru yang bertugas sebagai observer untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya. Maka pada akhir siklus, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Banda Aceh dapat ditingkatkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa masih kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa pengamatan pada proses pembelajaran di kelas selama ini, khususnya di kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Banda Aceh, dapat di lihat bahwa masih banyak siswa yang masih enggan untuk bertanya, menjawab, maupun menanggapi pertanyaan dari guru. Salah satu penyebab siswa kurang aktif di sini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis, sehingga siswa enggan mengeluarkan kemampuannya dalam menganalisis, menyimpulkan maupun memecahkan suatu masalah. Akibatnya siswa kurang aktif dan tidak berani bertanya dan belum mampu untuk mengerjakan apa yang sudah ditugaskan guru. Selain itu, dalam penyampaiannya, guru juga masih menggunakan pembelajaran satu arah, siswa hanya sebagai pendengar dan menuruti apa yang diperintahkan guru sehingga menyebabkan siswanya tidak berkembang, pasif dan selalu bergantung terhadap guru.

Berdasarkan kondisi awal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran menggunakan job sheet untuk dijadikan bahan perbandingan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Hasil ulangan harian nilai belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada pra siklus dapat dianalisa sebagai berikut :

- a. Nilai rata-rata kelas sebesar 57,8 dengan pencapaian ketuntasan 9 orang siswa atau 42,86% siswa yang mempunyai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan 12 orang atau 57,14% siswa memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- b. Pada pra siklus belum ada siswa yang mendapat nilai yang sangat memuaskan.
- c. Secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan belajar

## 2. Deskripsi Hasil Siklus I

### 1. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) terdiri atas kegiatan :

#### a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pada kompetensi dasar menerapkan proses kerja pembuatan contoh produk. Berdasarkan materi yang dipilih tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan *job sheet* pembelajaran. Masing-masing RPP diberikan alokasi waktu sebanyak 7 x 45 menit, artinya setiap RPP disampaikan dalam 1 kali tatap muka. Pada siklus I terjadi dua kali pertemuan atau dua kali tatap muka (terlampir)

#### b. Penyiapan skenario pembelajaran

Mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu: membuat RPP, menyusun instrumen PBM guru peneliti, membuat *job sheet* pembelajaran dan menyusun instrumen respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disiapkan. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 Februari 2020 dan sabtu tanggal 15 Februari 2020.
- b. Secara klasikal menjelaskan strategi dalam penggunaan *job sheet*. Memberi petunjuk penggunaan *job sheet* dari materi yang akan dipelajari. Setelah siswa dianggap paham dengan apa yang akan dilaksanakan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, atau setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Guru mendistribusikan alat, bahan dan *job sheet* yang dibutuhkan kelompok.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *job sheet*. Untuk mengetahui kondisi siswa pasca penggunaan *job sheet*, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi dan merefleksi materi yang telah diajarkan.
- d. Pengamatan terhadap proses kegiatan ini dicatat secara cermat dan didokumentasikan sebagai bagian dari kegiatan pengamatan.
- e. Akhir dari kegiatan PBM dilakukan tes tertulis.
- f. Penilaian hasil tes tertulis

### 3. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain adalah aktivitas siswa saat PBM berlangsung dan aktivitas pelaksanaan PBM yang diselenggarakan oleh guru.

#### a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa siklus I pada pertemuan pertama dan kedua dapat digambarkan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Skor Pengamatan	
		Pert. I	Pert. II
1.	Memperhatikan penjelasan guru	2	2
2.	Keaktifan dalam bertanya tentang materi	1	2
3.	Siswa dapat memahami <i>job sheet</i> yang telah dibagikan dan mengkondisikan diri dalam kelompok	2	2
4.	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	1	2
5.	Keberanian untuk bertanya pada teman	2	3
6.	Kemauan untuk saling membantu/bekerjasama dalam kelompok	3	4
7.	Partisipasi setiap siswa dalam diskusi kelompok	2	2
8.	Kemauan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1	2
9.	Kemauan memberikan tanggapan, bertanya atau menyanggah yang dipresentasikan	1	2
10	Menyimpulkan hasil diskusi	1	2
11.	Respon terhadap penghargaan yang diberikan guru kepada kelompok	3	3
<b>Rata-rata</b>		<b>1,72</b>	<b>2,36</b>
<b>Persentase Aktivitas Siswa ( % )</b>		<b>34,55</b>	<b>47,27</b>

Sumber : Hasil pengolahan data Maret 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa aktivitas siswa pada Siklus I untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2 masih sangat kurang, dimana persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 34,55% pada pertemuan pertama dan 47,27 % pada pertemuan kedua. Secara keseluruhan aspek-aspek pengamatan, skor tertinggi yang diperoleh pada siklus I dan II adalah 4 dan terendah 1.

b. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kegiatan guru dalam melaksanakan langkah-langkah RPP pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aktivitas/Aspek yang Diamati	Skor Pengamatan	
		Pert. I	Pert. II
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi	2	4
2.	Memberikan motivasi	3	4

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara keras dan pandangan guru ditujukan pada seluruh siswa	2	3
4.	Menjelaskan langkah-langkah PBM dengan menggunakan <i>job sheet</i>	3	5
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
5.	Mengorganisir siswa kedalam kelompok dan memberi tugas kepada masing-masing kelompok	2	3
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi dan mencari pemecahan masalah yang ada dalam <i>job sheet</i>	2	3
7.	Memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas pemecahan masalah dari soal-soal yang ada pada LKPD atau <i>job sheet</i>	2	2
8.	Membimbing siswa/kelompok yang kesulitan di dalam kelompok	2	3
9.	Menuntun siswa yang melakukan presentasi.	2	3
10	Menuntun siswa yang menanggapi, atau menyanggah hasil presentasi.	2	3
11	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui diskusi kelas.	2	3
12	Melakukan pengembangan materi / penguatan	2	4
13	Memberi penghargaan kepada kelompok yang dinilai berhasil	3	4
14	Memberi motivasi kepada kelompok yang belum berhasil	3	3
<b>C. Penutup</b>			
15	Membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan	3	5
16	Melaksanakan tes / kuis secara individu.	3	3
<b>Rata-rata</b>		<b>2.38</b>	<b>3.44</b>
<b>Persentase Aktivitas Guru ( % )</b>		<b>47,5</b>	<b>68.75</b>

Sumber : Pengolahan data penelitian Maret 2020



Cut Yuni Herawati Hasri

Aktivitas guru siklus I baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua masih kurang seperti terlihat dalam tabel diatas, dimana persentase rata-rata aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 47,5% dan 68,75 % pada pertemuan kedua. Namun pada pertemuan kedua aktivitas guru meningkat sebesar 21.25% terhadap aktivitas pertemuan pertama. Nilai atau skor aktivitas tertinggi diperoleh pada Siklus I ini adalah 5 dan terendah adalah 2.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Ketuntasan	KKM 75	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Tuntas	14	66,67
2.	Tidak Tuntas	7	33,33
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>21</b>	
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>67,9</b>	

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian Maret 2020

Berdasarkan penelitian hasil akhir belajar siswa atau ketuntasan pada siklus I adalah 14 siswa (66,67%) dari 21 siswa dinyatakan tuntas dan 7 siswa (33,33%) dinyatakan tidak tuntas, dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 67,9 (terlampir), seperti terlihat dalam tabel 4.3 di atas. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 90 dan terendah 45.

4. Refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan, keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I adalah sebagai berikut:

- Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 67,9 dan siswa yang memperoleh katagori tuntas sebanyak 14 siswa (66,67) dari total 21 siswa. Secara klasikal belum mencapai ketuntasan belajar siswa yaitu  $\geq 85\%$  yang memperoleh nilai  $\geq 75$ .
- Aktivitas siswa pada pertemuan pertama masih banyak yang kurang dengan persentase sebesar 34,55%, pada pertemuan kedua aktivitas siswa meningkat 12,72% menjadi 47,27% dengan kriteria cukup.
- Aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 47,5% pada pertemuan pertama dengan masih banyak yang termasuk kategori atau kriteria cukup, akan tetapi sebagian kecil aspek pengamatan memperoleh kriteria baik. Aktivitas guru meningkat pada pertemuan kedua menjadi baik dengan persentase sebesar 68.75 %.

Berdasarkan hasil refleksi maka upaya yang harus dilakukan atau hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dari siklus I antara lain :

- Nilai hasil belajar siswa perlu ditingkatkan lagi
- Aktivitas siswa masih banyak yang kurang dan perlu kiranya ditingkatkan.
- Perlu kiranya ditingkatkan lagi aktifitas guru baik dalam mengelola kelas maupun melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

### 3. Deskripsi Hasil Siklus II

#### 1. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) terdiri atas kegiatan :

##### a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Materi yang dipilih dalam penelitian ini masih sama dengan siklus I yaitu pada kompetensi dasar menerapkan proses kerja pembuatan contoh produk. Berdasarkan materi yang dipilih tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan *job sheet* pembelajaran. Masing-masing RPP diberikan alokasi waktu sebanyak 7 x 45 menit, artinya setiap RPP disampaikan dalam 1 kali tatap muka. Pada siklus II terjadi dua kali pertemuan atau dua kali tatap muka (terlampir)

##### b. Penyiapan skenario pembelajaran

Mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu: membuat RPP, menyusun instrumen PBM guru peneliti dan menyusun instrumen respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Februari 2020 dan hari sabtu tanggal 29 Februari 2020.
- b. Secara klasikal menjelaskan strategi dalam penggunaan *job sheet*.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *job sheet*. Memberi petunjuk penggunaan *job sheet* dari materi yang akan dipelajari. Setelah siswa dianggap paham dengan apa yang akan dilaksanakan, guru mendistribusikan alat, bahan *job sheet*.
- d. Pengamatan terhadap proses kegiatan ini dicatat secara cermat dan didokumentasikan sebagai bagian dari kegiatan pengamatan.
- e. Akhir dari kegiatan PBM dilakukan tes tertulis
- f. Penilaian hasil tes tertulis.

#### 3. Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktifitas belajar siswa dan PBM pada siklus II yang telah dirubah tata cara penyusunannya, satu hal yang menjadikan PBM pada siklus II menjadi lebih menarik dan menyenangkan adalah perubahan pola pembelajaran dengan menggunakan *job sheet* yang telah disempurnakan sedemikian rupa menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik, senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain adalah aktivitas siswa saat PBM berlangsung dan Pelaksanaan PBM yang diselenggarakan oleh guru.

##### a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa siklus II pada pertemuan ketiga dan keempat dapat digambarkan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Skor Pengamatan	
		Pert.III	Pert. IV
1.	Memperhatikan penjelasan guru	3	4
2.	Keaktifan dalam bertanya tentang materi	4	5
3.	Siswa dapat memahami job sheet yang telah dibagikan dan mengkondisikan diri dalam kelompok	3	3
4.	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	3	5
5.	Keberanian untuk bertanya pada teman	3	5
6.	Kemauan untuk saling membantu/bekerjasama dalam kelompok	2	4
7.	Partisipasi setiap siswa dalam diskusi kelompok	3	4
8.	Kemauan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	4
9.	Kemauan memberikan tanggapan, bertanya atau menyanggah yang dipresentasikan	3	4
10	Menyimpulkan hasil diskusi	3	4
11.	Respon terhadap penghargaan yang diberikan guru kepada kelompok	3	5
<b>Rata-rata</b>		<b>2,90</b>	<b>4,27</b>
<b>Persentase Aktivitas Siswa ( % )</b>		<b>58,18</b>	<b>85,45</b>

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian Maret 2020

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa pada siklus II meningkat bila dibandingkan dengan siklus I. Pada pertemuan keempat siklus II persentase aktivitas siswa sebesar 85,45% dengan skor tertinggi adalah 5 yang diperoleh siswa untuk beberapa aspek pengamatan dan terendah 3. Persentase aktivitas siswa pada pertemuan ketiga siklus II sebesar 58,18% siswa yang aktif.

#### b. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kegiatan guru dalam melaksanakan langkah-langkah RPP pada siklus II, aktivitas guru pada siklus II untuk semua aspek pengamat secara keseluruhan meningkat bila dibandingkan dengan aktivitas guru pada siklus I. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 3 pada pertemuan ketiga dan 4 pada pertemuan keempat, dengan persentase aktivitas sebesar 88.75% pada pertemuan keempat dan 68.75% pada pertemua ketiga.

#### c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian hasil akhir belajar siswa atau ketuntasan pada siklus II adalah 21 siswa (100%) dari 21 siswa dinyatakan tuntas secara keseluruhan, dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 84,9 (terlampir). Nilai tertinggi diperoleh sebesar 96 dan terendah 78.

#### 4. Refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan, keberhasilan dan ketuntasan yang telah dicapai pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata yang telah diperoleh pada siklus II adalah 84,9 dan siswa tuntas secara keseluruhan 100 dari jumlah siswa 21 orang. Secara klasikal hasil belajar mengajar pada akhir siklus II ini telah mencapai ketuntasan belajar siswa, yaitu jumlah siswa yang tuntas adalah  $\geq 85\%$  dengan perolehan nilai  $\geq 75$ .
- b. Aktivitas siswa pada pertemuan ketiga termasuk katagori cukup dengan persentase sebesar 58,18%, pada pertemuan ke empat aktivitas siswa meningkat menjadi sangat baik dengan persentase 85,45%.
- c. Aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 68.75% pada pertemuan ketiga termasuk dalam kategori baik, pada pertemuan keempat meningkat menjadi sangat baik dengan persentase sebesar 88.75%.

#### 4. Pembahasan

##### 1. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dan juga aktivitas baik bagi guru maupun bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mencapai ketuntasan. Hasil tes pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 66,67% nilai rata-rata kelas sebesar 67,9 dan hasil tes siklus II tuntas secara keseluruhan yaitu 100% dengan nilai rata-rata kelas 84,9. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa selama dua siklus dan telah tuntas secara klasikal pada materi konsep tahapan produksi dan system kerja dengan menggunakan *job sheet*. Hal ini disebabkan adanya peningkatan interaksi yang terjadi sehingga mengakibatkan efek yang positif terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari materi ajar. Hasil tes pada siklus I dan II berbeda dengan hasil tes pra siklus dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 57,8 dan ketuntasan siswa yang dicapai hanya 42,86%.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Gabungan

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tuntas	9	42,86	14	66,67	21	100
2.	Tidak Tuntas	12	57,14	7	33,33	0	0
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>21</b>		<b>21</b>		<b>21</b>	
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>57,8</b>		<b>67,9</b>		<b>84,9</b>	

Keterangan : Nilai KKM 75

##### 2. Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa pada siklus I masih termasuk kategori cukup dengan persentase sebesar 47,27% dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah cukup baik dalam hal menyampaikan materi, mengorganisir sisiwa dan mengelola kelas dengan persentase 68,75%. Pada siklus II aktivitas siswa semakin meningkat dengan kategori

Cut Yuni Herawati Hasri

sangat baik dalam hal bertanya, tampil ke depan kelas, bekerjasama, mengkondisikan diri dalam kelompok, dan juga memberi tanggapan terhadap hasil presentasi temannya dengan persentase sebesar 85,45%. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan *job sheet*.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan pada kompetensi dasar proses kerja pembuatan contoh produk di SMK Negeri 2 Banda Aceh. Peningkatan kemampuan belajar siswa tersebut terlihat dalam hal meningkatnya nilai rata-rata, persentase ketuntasan siswa dan juga suasana belajar siswa yang berbeda dari suasana belajar sebelum dilakukan tindakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*.
- Amin, H. (2018). PROSES PENDIDIKAN/PEMBELAJARAN. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i1.20>
- Buchari, A. (2018). PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Febryanto, D., Karo-Karo, U., & Kusman, M. (2015). HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PRAKTEK LAS TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DI BIDANG PENGELASAN SISWA SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*. <https://doi.org/10.17509/jmee.v2i1.1151>
- Hilda, A. M., & Elly, M. J. (2019). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Pengembangan Sistem Informasi Geospasial. *Jurnal SOLMA*. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.3126>
- Lailatul, M. (2019). Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Mida : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran. *IQRA Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*.
- Saerozi, S., Hadromi, H., & Khumaedi, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Proyek dan Motivasi terhadap Kompetensi Praktik Pengelasan. *Journal of Vocational and Career Education*. <https://doi.org/10.15294/jyce.v2i1.11105>
- Tuli, R. (2019). EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DI SMK NEGERI 1 LIMBOTO. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i2.182>
- Yuliana, & Hambali. (2020). Pengembangan Job Sheet Praktikum sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*.